BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai "Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Fraudulent Financial Reporting* dengan Pendekatan Akrual Diskresioner" maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Audit tenure* selama tiga tahun berturut-turut yaitu 2009-2011 terdapat 16 perusahaan yang selalu berganti auditor setiap tahunnya, 36 perusahaan yang melakukan perikatan audit dengan auditor selama 2 tahun, dan 31 perusahaan yang melakukan perikatan audit selama 3 tahun. Ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI lebih banyak mempertahankan auditor yang sama untuk melakukan penugasan audit tahun-tahun berikutnya atau untuk jangka waktu yang lama.
2. *Fraudulent financial reporting* memiliki nilai minimum sebesar -0,7940, nilai maksimum sebesar 0,3670 dan rata-rata *fraudulent financial reporting* pada 83 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar -0.010622. Rata-rata *fraudulent financial reporting* yang dihasilkan menunjukkan nilai lebih kecil dari nol (-0.010622), yang menunjukkan bahwa terdapat indikasi adanya kecurangan dalam bentuk manajemen laba oleh perusahaan dengan cara *income minimazation* yaitu menurunkan tingkat laba

yang dilaporkan yang biasanya dilakukan karena motivasi perpajakan dan politis.

3. Dari hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial reporting* dimana semakin lama *audit tenure*, maka praktek *fraudulent financial reporting* akan menurun. Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} yang menunjukkan *audit tenure* tidak signifikan berpengaruh terhadap f*raudulent financial reporting*. Maka dari itu dinyatakan bahwa *audit tenure* tidak memberikan pengaruh terhadap *fraudulent financial reporting.*

5.2 Saran

1. Bagi auditor dalam rangka mengurangi tindakan kecurangan dalam pelaporan keuangan, auditor harus tetap bisa menjaga sikap independensi dan juga skeptismenya untuk tidak terlalu percaya dengan apa yang dilaporkan oleh manajemen.
2. Bagi manajemen untuk dapat mengurangi tindakan kecurangan dalam pelaporan keuangan dan untuk menjadi *Good Corporate Governance* (GCG), perusahaan dapat membuat program-program dan pengendalian-pengendalian anti kecurangan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan metode atau pendekatan lain seperti menggunakan data primer dan memperluas lingkup penelitian

yaitu dengan meneliti faktor-faktor lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi *fraudulent financial reporting* seperti sistem pengendalian internal, auditor internal untuk melihat besaran kecurangan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN